

## **MEMBANGUN BUDAYA 3R DALAM MANAGEMEN SAMPAH MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROJEK PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P5P2RLA)**

**Anny Wahyuningsih**

*Man 2 Kota Probolinggo, Indonesia*

**e-mail:** annywahyuningsih23@gmail.com

### ***Abstract***

*This study aims to describe the strengthening of the character (profile) of Pancasila students through the Pancasila Student Profile and Lil Alamin Student Profile Projects (P5P2RLA). The research was conducted at MAN 2 PROBOLINGGO CITY. The methods used in this research are observation, documentation review, and interviews. The results of the analysis show that one of the scopes of implementing the independent curriculum is strengthening the profile of Pancasila students. In KMA no 347 of 2022 concerning Implementation of the Independent Curriculum in Madrasas it is stated that strengthening the profile of Pancasila students in madrasas is projected on 2 (two) aspects, namely the Profile of Pancasila Students and the Profile of Lil Alamin Students (P5P2RLA). As a pilot madrasa set by the Director General of Islamic Education, MAN 2 Probolinggo City must also carry out a project to strengthen the profile of Pancasila students. and students of rohmatan lil alamin. The application of the Pancasila student profile can be carried out through school culture, intra-curricular learning, co-curricular and extra-curricular activities which focus on building character and abilities that are built in daily life and lived in each individual. The implications of the research show that strengthening the character (profile) of Pancasila students can be done through classroom learning.*

**Keywords:** *Pancasila Student Profile Project, Lil Alamin Student Profile (P5P2RLA), Character Education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah melewati berbagai proses perkembangan, termasuk perkembangan kurikulum. Perubahan kurikulum di Indonesia mulai didirikan sejak sebelum merdeka dan terjadi perubahan beberapa kali. Terdapat suatu stigma masyarakat tentang perkembangan kurikulum di Indonesia, yaitu istilah ‘ganti menteri ganti kurikulum’ (Alhamuddin, 2019). Meski begitu, perubahan kurikulum memang tidak bisa dihindari akibat belum ditemukannya wujud sejati pendidikan di Indonesia, pengaruh sosial, budaya, sistem politik, ekonomi, dan IPTEK. Inovasi kurikulum memang sudah seharusnya dilaksanakan secara dinamis, agar dapat sesuai dengan perubahan serta tuntutan di masyarakat (Raharjo, 2020).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dan didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar mempunyai jiwa serta nilai-nilai yang terkandung pada sila Pancasila dalam kehidupannya. Kurikulum merdeka tetaplah mengutamakan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila (Rosmana dkk., 2022). Hal tersebut kemudian mengalami adopsi dan inovasi pada satuan pendidikan di lingkungan kementerian agama melalui project profil pelajar pancasila rahmatan lil alamin. Salah satu ruang lingkup dalam implementasi kurikulum merdeka adalah penguatan profil pelajar Pancasila. Di dalam KMA no 347 tahun 2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah disebutkan bahwa penguatan profil pelajar Pancasila pada madrasah diproyeksikan pada 2 (dua) aspek yaitu Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Lil Alamin (P5P2RLA).

Kehadiran kurikulum baru yaitu kurikulum prototipe dijadikan sebagai langkah awal pemulihan pembelajaran yang diakibatkan oleh Covid-19 hal ini bertujuan mengurangi akibat dari kehilangan pemulihan pembelajaran (*learning loss*). Masa pandemi mengakibatkan berkurangnya kemajuan belajar sehingga menjadi factor terjadinya *learning loss* (Marcelino, 2019; Yigzaw, 2019; Cutri, 2018). Sebelum adanya pandemi kemendikbud mencatat kemajuan belajar literasi 129 poin dan numerasi 78 poin. Kemajuan belajar ini mulai mengalami

penurunan yang cukup signifikan yaitu literasi setara dengan enam bulan belajar dan numerasi setara dengan 5 bulan belajar. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2021). Adanya learning loss dampak dari pembelajaran jarak jauh menjadi dasar dari perubahan kurikulum ini.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadi pilihan dalam kurikulum prototipe yang mana dianggap mampu mendukung pemulihan pembelajaran akibat learning loss sebagai pengembangan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Atiek Rachmawati, 2022). Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya (Faiz & Kurniawaty, 2022).

Penguatan profil pelajar Pancasila memfokuskan pada penanaman karakter juga kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila juga Budaya Kerja (Rahayuningsih, 2022). Hal tersebut sesuai jawaban dari pertanyaan besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Profil pelajar pancasila dibuat sebagai jawaban dari satu pertanyaan besar, tentang kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Kompetensi tersebut antara lain kompeten, memiliki karakter juga bertingkah laku mengacu pada nilai-nilai Pancasila”(Makarim, 2022).

Penguatan proyek profil pelajar pancasila saat ini mulai di terapkan di satuan pendidik melalui progam sekolah penggerak (PSP) baik jenjang SD, SMP, dan juga SMA/SMK. Program Sekolah Penggerak berupaya mendorong satuan pendidikan melakukan transformasi sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah salah satunya dengan menerapkan kurikulum prototipe (Syafi'i, 2021).

Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang didalamnya focus pada pembentukan karakter dan

kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu. Budaya sekolah merupakan iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi serta norma yang berlaku disekolah. Intrakurikuler meliputi muatan pelajaran kegiatan atau pengalaman belajar. Yang dimaksud dengan projek yaitu pembelajaran berbasis projek yang konstektual dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran berbasis project juga merupakan kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat pesrta didik (Rahayuningsih, 2022). Keenam karakter (profil) pelajar pancasila tersebut adalah pertama beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Karakter pertama profil pelajar Pancasila ini menjadikan pendidikan akhlak mulia sebagai prioritas. Hal ini sesuai dengan pemikir pendidikan Islam, Ibnu Qoyyim Al Jauziah bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk akhlak mulia. 6 Akhlak yang harus melekat pada pelajar Pancasila meliputi (1) akhlak dalam beragama, (2) akhlak terhadap pribadi, (3) akhlak kepada sesama manusia, (4) akhlak kepada alam, dan (5) akhlak dalam bernegara.

## **METODE**

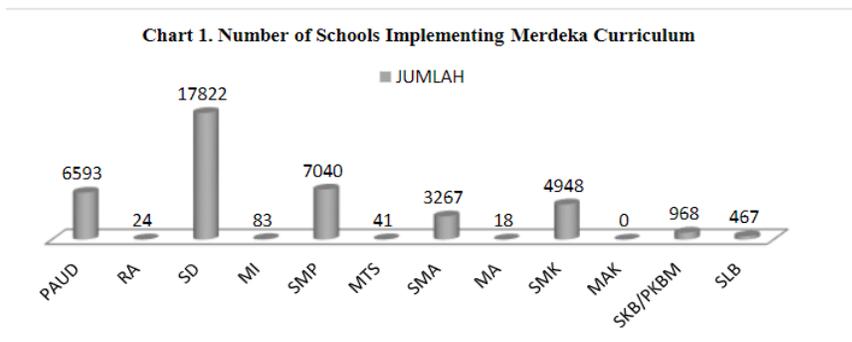
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Desain yang digunakan fenomenologi yaitu sebuah metode riset yang berupaya mengungkap esensi universal dari fenomena yang dialami secara personal oleh sekelompok individu (Cresswell, 1998). Data riset fenomenologis diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan yang berfokus pada pemanfaatan Project Profil Pelajar Pancasila di MAN 2 KOTA PROBOLINGGO yang berimbas pada pemantapan karakter siswa di sekolah. Dalam penelitian ini akan dikaji secara mendalam mengenai P5P2RLA baik secara teori dan aplikasi, serta strategi peningkatan literasi siswa melalui penggunaan metode tersebut

## **PEMBAHASAN**

### **1. Latar belakang Implementasi (P5P2RLA)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, madrasah Aliyah keterampilan (MAK) menempati urutan

terakhir dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. Hal ini berakibat rendahnya hasil belajar dan nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik di lingkungan madrasah pada umumnya dan di MAN 2 Kota Probolinggo pada khususnya sehingga tentu sangat dirasa perlu untuk dilakukan peningkatan. Berikut disajikan table terkait implementasi kurikulum merdeka berdasarkan survey Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.



(Source : Ministry of Education, Culture, Research and Technology)

Disamping itu masalah peningkatan produksi sampah pun juga cenderung meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Pola perkembangan ini tampaknya sesuai pula dengan teori Hukum Energi II yang berbunyi “The Law of Energy Entropy” yang mengajarkan kepada kita tentang peningkatan pola pemanfaatan energi yang cenderung juga meningkatkan jumlah entropi dalam bentuk sampah atau limbah sehingga masalah lingkungan cenderung meningkat dan semakin krusial. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah lingkungan tersebut dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa gagasan awal dalam mengatasi masalah tersebut adalah berdasarkan pada keinginan untuk meningkatkan karakter siswa melalui Project Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Lil Alamin (P5P2RLA). Oleh sebab itu, fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun budaya 3R dalam management sampah melalui project penguatan profil pelajar pancasila dan project Pelajar rahmatan lil alamin dengan tujuan pembelajaran sudah terencana.

## 2. Implementasi (P5P2RLA)

Salah satu ruang lingkup dalam implementasi kurikulum merdeka adalah penguatan profil pelajar Pancasila. Di dalam KMA no 347 tahun 2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah disebutkan bahwa penguatan profil pelajar Pancasila pada madrasah diproyeksikan pada 2 (dua) aspek yaitu Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Lil Alamin (P5P2RLA). Sebagai madrasah percontohan (piloting) yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam, maka MAN 2 Kota Probolinggo juga harus melaksanakan Projek penguatan profil pelajar Pancasila. dan pelajar rohmatan lil alamin.

Sebagai langkah awal dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5P2RLA), Kepala Madrasah membentuk tim projek yang akan menangani pelaksanaan P5P2RLA di madrasah dan penulis ditunjuk sebagai koordinator projek. Upaya kami sebagai tim projek dalam memahami P5P2RLA adalah dengan mengikuti Bimtek tentang P5P2RLA, melakukan studi tiru ke sekolah penggerak tentang pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila serta mendatangkan nara sumber dari sekolah penggerak. Hasil dari studi tiru kami adopsi dan modifikasi sesuai dengan kekhasan dan kebutuhan pembelajaran di madrasah.

Studi tiru kami lakukan pada tanggal 1 Agustus 2022 ke sekolah penggerak yaitu SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu. Setelah melakukan studi tiru tim projek berkumpul pada tanggal 4 Agustus untuk membahas rencana pelaksanaan P5P2RLA di madrasah. Hasil pembahasan yang diperoleh adalah

- 1) Rencana pelaksanaan projek 1 menggunakan sistem blok yaitu dengan mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu waktu mulai tanggal 20 - 30 September 2022.
- 2) Projek 1 mengambil tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan mengangkat 3 topik yang berbeda yaitu Ayo Kelola Sampahmu, Pola Hidup Sehat, dan Sosmed Tallent Transformation.
- 3) Menentukan fasilitator dan pendamping di masing-masing kelas,

- 4) Tim proyek melaksanakan sosialisasi tentang P5P2RLA kepada guru-guru di madrasah,
- 5) Mengadakan workshop penyusunan modul dan LK dengan nara sumber guru-guru penggerak dari SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu.

### **A. Langkah-langkah pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Berdasarkan hasil kesepakatan tersebut tim proyek mulai mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek sesuai langkah-langkah yang terdapat pada panduan P5, yaitu :

#### **1. Memahami proyek penguatan profil pelajar Pancasila**

Sebelum melaksanakan P5 semua guru di MAN 2 Kota Probolinggo harus memahami apa itu profil pelajar Pancasila, mengapa diperlukan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, gambarnya bagaimana, prinsip-prinsip kunci, serta manfaat proyek penguatan profil pelajar Pancasila seperti apa. Untuk itu tim proyek melaksanakan sosialisasi tentang P5 pada hari Jumat, tanggal 26 Agustus 2022 bertempat di Aula MAN 2. Dilanjutkan dengan Workshop Sosialisasi dan Pendampingan Penyelesaian Modul dan LK P5 dengan nara sumber guru-guru penggerak dari SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu pada hari Sabtu tanggal 3 September 2022 di Aula MAN 2.

#### **2. Menyiapkan ekosistem sekolah**

Budaya satuan pendidikan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan P5 adalah berpikiran terbuka, senang mempelajari hal baru, dan kolaboratif hal itu dapat dilihat dari model pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan diharapkan menghidupkan budaya yang mendukung terlaksananya P5. Oleh karena itu masing-masing sebagai komponen utama pembelajaran dapat saling mengoptimalkan perannya. Peserta didik sebagai subyek pembelajaran, pendidik sebagai fasilitator pembelajaran, dan lingkungan satuan pendidikan sebagai pendukung terselenggarakannya kegiatan yang diharapkan dapat mensponsori penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif.

### **3. Mendesain proyek penguatan profil pelajar pancasila**

Pada tahap ini tim proyek merencanakan, merancang dan mengembangkan kegiatan proyek profil.

#### **Alur perencanaan proyek profil**

##### **a. Membentuk tim fasilitator P5**

Kepala madrasah bersama koordinator dan tim proyek membentuk tim fasilitator yang bertugas merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi proyek profil. Yang ditunjuk menjadi fasilitator adalah Penasehat Akademik atau wali kelas masing-masing. Terdapat 12 fasilitator dan 3-4 orang pendamping untuk masing-masing kelas karena kelas X atau fase E ada 12 rombel.

##### **b. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan**

Guru-guru MAN 2 Kota Probolinggo yang pernah melaksanakan pembelajaran berbasis proyek kurang dari 50% dan pembelajaran berbasis proyek belum menjadi kebiasaan madrasah maka tingkat kesiapan MAN 2 Kota Probolinggo termasuk pada tahap awal sehingga MAN 2 Kota Probolinggo menjalankan P5 secara internal ( tidak melibatkan pihak luar ) baik tempat pelaksanaan maupun nara sumber cukup di lingkungan madrasah.

##### **c. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu P5**

Sesuai dengan panduan P5, tema yang diangkat dalam kegiatan proyek untuk fase E adalah 3 – 4 tema yang berbeda dalam satu tahun. Tim proyek MAN 2 Kota Probolinggo menentukan tema untuk proyek 1 Gaya Hidup Berkelanjutan, proyek 2 tema Bhinneka Tunggal Ika, dan proyek 3 dengan tema berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI.

Peningkatan jumlah penduduk di bumi dan perkembangan pola hidup modern secara langsung dan tidak langsung menimbulkan dampak bagi lingkungan di bumi maupun atmosfer pada umumnya. Produk makanan kemasan, produk bahan pertanian, emisi gas buang kendaraan bermotor dan moda transportasi lainnya, serta peralatan industri modern menimbulkan dampak sampah padat, cair, gas.

Pencemaran udara, tanah, dan air sudah terjadi di berbagai belahan bumi. Global Warming (pemanasan global) dan climate change (Perubahan iklim) merupakan fakta yang terjadi di atmosfer.

Gaya Hidup Berkelanjutan (*sustainability living*) merupakan pemikiran atau filosofi praktis yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dengan membuat perubahan positif (zenius.net). Gaya Hidup Berkelanjutan bertujuan memahami dampak dari aktifitas manusia dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap kelangsungan hidup maupun alam sekitarnya.

Tingkat kesiapan MAN 2 Kota Probolinggo dalam melaksanakan P5 adalah pada tahap awal, oleh karena itu sesuai panduan P5, kepala madrasah bersama tim proyek yang menentukan tema dan topik proyek yang dipilih. Topik yang dipilih adalah Ayo Kelola Sampahmu, Pola Hidup sehat dan Sosmed Tallent Transformation. Karena di MAN 2 Kota Probolinggo kelas X atau fase E ada 12 rombel maka masing-masing topik digunakan oleh 4 kelas yang berbeda. Berkaitan dengan judul best practice ini penulis hanya akan membahas proyek yang dilaksanakan di kelas XA dengan topik Ayo Kelola Sampahmu.

Setelah menentukan tema dan topik, berikutnya adalah menentukan dimensi, elemen, dan sub elemen. Dimensi profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi fondasi yang perlu dikembangkan satuan pendidikan untuk peserta didik. Pada proyek 1 di kelas XA dengan topik Ayo Kelola Sampahmu, dimensi yang dikembangkan adalah Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, gotong royong, dan kreatif. Sedangkan tema yang dipilih dari 10 tema profil pelajar Rahmatan Lil Alamin yang terdapat pada KMA no 347 tahun 2022 adalah yang bersesuaian dengan dimensi pada P5 yaitu berkeadaban (ta'addub), toleransi (tasamuh), dan dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr). Tabel berikut tentang dimensi, elemen, dan sub elemen yang dipilih dalam proyek di kelas XA dengan topik Ayo Kelola Sampahmu.

Tabel 1 : Dimensi, elemen, dan sub elemen dengan topik Ayo Kelola Sampahmu

<b>Dimensi</b>	<b>Elemen</b>	<b>Sub- Elemen</b>	<b>Nilai Rahmatan Lil ‘Alamin</b>	<b>Capaian</b>	<b>Karak ter</b>
Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa	Akhlak kepada Alam	Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Berkeadaban (ta’addub)	Mewujudkan rasa syukur dengan membangun kesadaran peduli lingkungan alam dengan menciptakan dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan lingkungan yang ada.	Shaleh sosial
		Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi		Mengidentifikasi masalah lingkungan hidup di tempat ia tinggal dan melakukan langkahlangkah konkret yang bisa dilakukan untuk menghindari kerusakan dan menjaga keharmonisan ekosistem yang ada di lingkungannya.	
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	Toleransi (Tasamuh)	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai	Menghargai keberagaman

				dengan target yang sudah ditentukan.	
Kreatif		Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr)	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.	Berbu daya dan peduli lingkungan

Alokasi waktu proyek profil pada jenjang SMA menurut Panduan P5 adalah 486 JP per tahun. Namun di lingkungan Kemenag sesuai dengan KMA no 347 tahun 2022, alokasi waktu untuk proyek profil Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin adalah 20% dari total alokasi intrakurikuler per tahun sehingga dalam satu tahun ada 316 JP yang terbagi dalam 3 proyek. Durasi setiap proyek profil dapat dirancang berbeda-beda tergantung tujuan dan kedalaman eksplorasi tema tersebut. Pada pelaksanaan proyek 1 menggunakan sistem blok yaitu dengan mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu waktu mulai tanggal 19 - 23 September 2022 dan 26 – 29 September, diakhiri pada tanggal 11 Oktober 2022. Dengan total 97 JP.

Tabel 2 : Alokasi waktu proyek 1

NO	HARI/TANGGAL	JUMLAH JP
1	Senin, 19 September 2022	10
2	Selasa, 20 September 2022	10
3	Rabu, 21 September 2022	10
4	Kamis, 22 September 2022	10

5	Jumat, 23 September 2022	7
6	Senin, 26 September 2022	10
7	Selasa, 27 September 2022	10
8	Rabu, 28 September 2022	10
9	Kamis, 29 September 2022	10
10	Selasa, 11 Oktober 2022	10
	<b>TOTAL</b>	<b>97</b>

#### d. Menyusun modul P5

Berdasarkan panduan P5, modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan assesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan P5P2RLA. Pendidik diperbolehkan membuat modul sendiri atau menggunakan contoh modul yang disediakan pemerintah kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan madrasah. Karena MAN 2 Kota Probolinggo teridentifikasi tingkat kesiapan tahap awal maka Tim proyek MAN 2 Kota Probolinggo menggunakan modul dari hasil studi tiru di SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu kemudian dimodifikasi sesuai dengan kondisi madrasah dan kebutuhan peserta didik.

Salah satu topik dari modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin hasil dari modifikasi yang disusun oleh fasilitator dan pendamping kelas XA adalah Ayo Kelola Sampahmu. (modul terlampir)

## B. Pelaksanaan projek

### ➤ Tahap pengenalan

**Hari ke-1, Senin tanggal 19 September 2022**

Projek ini dimulai dengan tahap pengenalan dan penjelasan tentang sampah/ limbah, sumber sampah, dampak sampah, dan produk yang dihasilkan dari sampah (PPT, diskusi dan tanya jawab) serta pengelolaan sampah melalui gerakan 3 R (Reduce, Reuse, Recycle). Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan sub topik yang berbeda.

Tabel 3 : Pembagian kelompok

NAMA KELOMPOK	PRODUK YANG DIHASILKAN
Kelompok 1	Managemen bank sampah
Kelompok 2	Media recycle penulisan asmaul husna
Kelompok 3	Eco Brick
Kelompok 4	Podcast tentang pengelolaan sampah ditinjau dari perspektif hukum Islam

Setiap kelompok diberi Lembar Kerja 1 tentang pengaruh jumlah penduduk (jumlah siswa di madrasah) dengan permasalahan lingkungan. Diawali dengan menghitung sampah sendiri hingga semua sampah di madrasah). Kemudian dilanjutkan membuat mading tentang analisis kritis tentang timbulan sampah.

### ➤ Tahap Kontekstualisasi

Hari ke-2, Selasa tanggal 20 September 2022

Pada tahap ini siswa diarahkan dan dibimbing untuk melihat apa yang terjadi di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi sumber sampah/ limbah.

Siswa mengerjakan LK 2 (Eksplorasi isu mengenai pengelolaan sampah anorganik). Kemudian menyempurnakan mading yang telah dibuat hari pertama yang terdiri dari pengertian sampah, jenis sampah organik dan anorganik, analisis sumber sampah, dampak negatif dan nilai guna sampah.

Dilanjutkan dengan presentasi mading dan LK 2 dan saling menanggapi antar kelompok.

Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang rencana interview kepada pemateri/ narasumber :

- a. Merencanakan pembagian tugas masing-masing anggota kelompok
- b. Membuat pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber
- c. Merencanakan alat yang dibawa oleh tiap kelompok

### ➤ **Tahap Interview Pemateri**

#### **Hari ke-3, Rabu tanggal 21 September 2022**

Pada tahap ini masing-masing kelompok melakukan wawancara narasumber terkait pembuatan produk sesuai dengan sub topik yang diambil.

Kelompok Bank Sampah dengan narasumber Ibu Umi Nurjannah ( pengelola bank sampah)

Kelompok Media Recycle dengan narasumber Ibu Annisa dan Bapak Arzaq (guru agama)

Kelompok Eco Brick dengan narasumber Ibu Sulastri (penggiat Adiwiyata)

Kelompok Podcast dengan narasumber Bapak Kristian ( Tim IT)

Setelah proses interview setiap kelompok melakukan pencatatan hasil wawancara dan menjawab LK 3

### ➤ **Tahap Penguatan Materi Pengelolaan Sampah**

#### **Hari ke-4, Kamis tanggal 22 September 2022**

Disajikan materi berupa PPT tentang asal sumber sampah dan pengelolaan sampah kemudian mempresentasikan info hasil wawancara terkait pembuatan produk masing-masing kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi.

Kelompok 1 berdiskusi dan mempresentasikan info terkait manajemen bank sampah.

Kelompok 2 berdiskusi dan mempresentasikan info terkait produk media recycle penulisan asmaul husna

Kelompok 3 berdiskusi dan mempresentasikan info terkait produk Eco Brick

Kelompok 2 berdiskusi dan mempresentasikan info terkait podcast tentang pengelolaan sampah dalam perspektif hukum Islam

Siswa mengerjakan LK 4 tentang karakteristik produk yang baik

### ➤ **Tahap Penguatan Materi Pengelolaan Sampah**

**Hari ke-5 dan 6, hari Jumat dan senin tanggal 23 dan 26 September 2022**

Guru memberikan arahan dan mendampingi siswa dalam merencanakan proses pembuatan produk berdasarkan hasil diskusi hari sebelumnya.

Siswa mengerjakan LK 5 tentang langkah-langkah rencana pembuatan produk masing-masing kelompok.

Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil kerja LK 5

Siswa mengerjakan LK 6 tentang karakteristik produk yang akan dihasilkan

Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil kerja LK 6

### ➤ **Tahap Unjuk Karya Siswa**

**Hari ke-7, selasa tanggal 27 September 2022**

Proses pembuatan produk oleh masing-masing kelompok, dilanjutkan simulasi produk setengah jadi, kemudian dievaluasi oleh fasilitator dan guru pendamping, untuk mendapatkan masukan dan komentar dari guru (fasilitator dan tim)

Siswa melakukan unjuk kerja dihadapan kelompok lain untuk mendapatkan masukan dan komentar.

### ➤ **Tahap Akhir Pengelolaan Sampah**

**Hari ke-8, Rabu tanggal 28 September 2022**

Siswa melakukan evaluasi hasil produk yang telah dikomentari dan diberi masukan diantaranya dari kelompok lain, fasilitator dan guru pendamping untuk mengumpulkan foto kegiatan tahap demi tahap setiap produk dari awal hingga jadi. Kemudian melakukan finishing produk untuk menjadi hasil karya kelas

### ➤ Tahap Simulasi Perayaan Proyek

#### Hari ke-9, Kamis tanggal 29 September 2022

Beberapa hal yang dilakukan dalam simulasi perayaan Proyek

1. Guru mendampingi siswa merancang perayaan proyek antar kelompok kelas
2. Masing-masing kelompok merancang pameran/ perayaan
3. Masing-masing kelompok menyiapkan semua produk yang akan dipamerkan
4. Siswa membagi tugas selama pameran
5. Siswa melakukan pemilihan lokasi pameran yang sesuai dengan produk
6. Siswa menyiapkan daftar pengunjung manual dan digital

### ➤ Tahap Tes Sumatif dan Perayaan Hasil Karya

#### Hari ke-10, Selasa tanggal 11 Oktober 2022

Siswa melakukan aktivitas perayaan hasil belajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin dengan dihadiri oleh pihak terkait diantaranya pengawas madrasah dan segenap civitas akademis di lingkungan MAN 2 Kota Probolinggo.

Setiap siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok. Satu kelompok berada di kelas untuk menerima kunjungan, sedangkan kelompok lainnya sebagai pengunjung. Selama proses pelaksanaan proyek, diperoleh kesimpulan bahwa sudah terbangun budaya 3R dalam manajemen sampah melalui P5P2RLA. Berikut diskripsi ketercapaian antar indikator pada siswa.

Tabel 4 : Pengamatan prosentase keterlaksanaan proyek

NO	ASPEK YANG DIAMATI	JUMLAH SISWA	PRESENTASE
1	Siswa dapat menjelaskan dampak peningkatan	30	83,3%

	sampah terhadap kehidupan (LK 1)		
2	Siswa mengetahui tentang sampah anorganik (macam-macam sampah anorganik dan cara pengolahannya) (LK 2)	32	88,9%
3	Siswa mengetahui tentang pengelolaan bank sampah	32	88,9%
4	Siswa mengetahui tentang Eco Brick	31	86,1%
5	Siswa mengetahui tentang daur ulang sampah kertas (Recycle)	34	94,4%
6	Siswa mengetahui pengelolaan sampah ditinjau dari perspektif hukum Islam	30	83,3%

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berikut ini kesimpulan yang dihasilkan dari pelaksanaan P5P2RLA terkait budaya 3R dalam manajemen sampah adalah :

1. Timbulnya kesadaran siswa akan dampak negatif dari peningkatan jumlah sampah terutama sampah plastik terhadap kehidupan.
2. Timbulnya kesadaran siswa untuk berkontribusi mengurangi jumlah timbulan sampah melalui budaya 3R dalam kegiatan projek.
  - a. Kelompok Eco Brick (Reuse)
  - b. Kelompok Bank Sampah (Reuse dan Recycle)
  - c. Kelompok Asmaul Husna ( Recycle )
  - d. Kelompok Podcast (kampanye Reduce, Reuse, dan Recycle )
3. Hasil dari proses penerapan budaya 3R melalui kegiatan P5P2RLA yaitu dengan pengelolaan bank sampah, pembuatan Eco Brick, pembuatan Asmaul Husna dari sampah kertas, dan podcast tentang pengelolaan sampah ditinjau dari perspektif hukum Islam dapat dibuktikan dengan perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa pada waktu mengerjakan Lembar Kerja setiap tahap dan refleksi akhir kegiatan.

### B. Saran

1. Hendaknya kesadaran siswa tentang dampak negatif dari timbulan sampah ditularkan kepada kelas lain dengan cara memberi contoh dan mengajak kelas lain untuk terlibat.
2. Usulan tindak lanjut dari siswa pada kegiatan P5P2RLA khususnya topik Ayo Kelola Sampahmu perlu direspon pihak madrasah untuk dijadikan program madrasah
3. Perlu dikembangkan kampanye tentang budaya 3R melalui Podcast dan youtube madrasah

## DAFTAR PUSTAKA

Alhamuddin, "Sejarah Kurikulum di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum) ", Nur El-Islam, vol. 1, pp. 48-58, Okt 2019

Rahmasari, Tri Padila, et al., "YouTube for Project Based Learning Publications as E-Learning Solutions in the Pandemic Period: Literature Review," Pancaran Pendidikan 9, no. 3 (2020)

Anif, Istianah, dkk. 2021. Integrasi Nilai-nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Pelajar Pancasila di Lingkungan Kampus. Jurnal Gatranusantara, 19(1), 62-70.

Hikmawati, Ifa. 2021. Peran Guru PPKN dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila di MTS Muhammadiyah 1 Malang. Skripsi. Malah: Universitas Muhammadiyah.

Kemendikbud. 2022. Profil Pelajar Pancasila. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajarpancasila> diakses pada tanggal 30 Oktober 2022 pukul 13.00.

Rachmawati, Nugraheni. 2022. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Dasar Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. Jurnal: Basicedu, 6(3) 3613-3625.

Rusnaini, dkk. Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. Jurnal Ketahanan Nasional, 27(2), 230-249

Marcelino Arrosagaray, Margarita González-Peiteado, Margarita Pino-Juste, Beatriz Rodríguez-López. (2019). *A comparative study of Spanish adult students' attitudes to ICT in classroom, blended and distance language learning modes*, *Computers & Education*, Volume 134, 2019, Pages 31-40, ISSN 0360-1315, <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.01.016>. (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131519300223>)

Ramona Maile Cutri. 2018. *"Storyed ways of approaching diversity: Reconceptualizing a blended learning environment in a*

*multicultural teacher education course" In Narrative Inquiries into Curriculum Making in Teacher Education.* Published online: 08 Mar 2015; 195-216. Permanent link to this document: [http://dx.doi.org/10.1108/S1479-3687\(2011\)00000130013](http://dx.doi.org/10.1108/S1479-3687(2011)00000130013)

Muluneh Yigzaw, Yibeltal Tebekaw, Young-Mi Kim, Adrienne Kols, Firew Ayalew, Gizachew Eyassu. (2019). *Comparing the effectiveness of a blended learning approach with a conventional learning approach for basic emergency obstetric and newborn care training in Ethiopia, Midwifery*, Volume 78, 2019, Pages 42-49, ISSN 0266-6138, <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.07.014>. (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0266613819301913>)